

STATISTIK DAERAH KOTA BINJAI



2011



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BINJAI

**STATISTIK DAERAH
KOTA BINJAI
2011**

<http://binjaikota.binjai.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA BINJAI 2011

ISBN : -

ISSN : -

No. Publikasi : 1276.11.14

Katalog BPS : 1101002.1276

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : vi+36 halaman

Naskah :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Binjai

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA SAMBUTAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi dan kabupaten/kota. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, September 2011
Kepala Badan Pusat Statistik,

DR. Rusman Heriawan



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya publikasi **Statistik Daerah Kota Binjai 2011** ini, yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Binjai dan merupakan edisi perdana. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Binjai yang dianalisa secara sederhana untuk membantu para pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Binjai.

Publikasi **Statistik Daerah Kota Binjai 2011** diterbitkan untuk melengkapi dan menambah khazanah publikasi-publikasi yang sudah terbit secara rutin setiap tahunnya. Yang menarik dari publikasi ini karena lebih menekankan pada analisa dari tabel atau data yang disajikan.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kota Binjai 2011** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor, sangat diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam membuat perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Akhirnya kami sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh dinas/instansi pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Binjai, Desember 2011
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Binjai,

Dra. Enny Nuryani Nasution



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	11
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	12
3. Penduduk	3	13. Hotel dan Pariwisata	13
4. Ketenagakerjaan	4	14. Transportasi dan Komunikasi	14
5. Pendidikan	5	15. Keuangan dan Perbankan	15
6. Kesehatan	6	16. Perdagangan dan Harga-harga	16
7. Perumahan	7	17. Pengeluaran Penduduk	17
8. Pembangunan Manusia	8	18. Pendapatan Regional	18
9. Pertanian	9	19. Perbandingan Regional	19
10. Energi Listrik	10	Lampiran Tabel	



Luas wilayah Binjai sebesar 0,13 persen dari total luas Sumatera Utara, seluruhnya merupakan daerah dengan topografi dataran dengan ketinggian sekitar 28 meter di atas permukaan laut.

Binjai sebagai kota yang terdekat dengan ibukota Sumatera Utara, diapit oleh dua kabupaten besar yaitu Langkat dan Deli Serdang. Binjai - Medan dapat ditempuh dengan jarak 22 Km. Letak astronomisnya antara 3°31'40" dan 3°40' 2" Lintang Utara dan antara 98°27'3" dan 98°32'32" Bujur Timur dan terletak 28 meter di atas permukaan laut. Wilayah Binjai luasnya 90,23 Km² atau hanya sebesar 0,13 persen dari total luas Sumatera Utara.

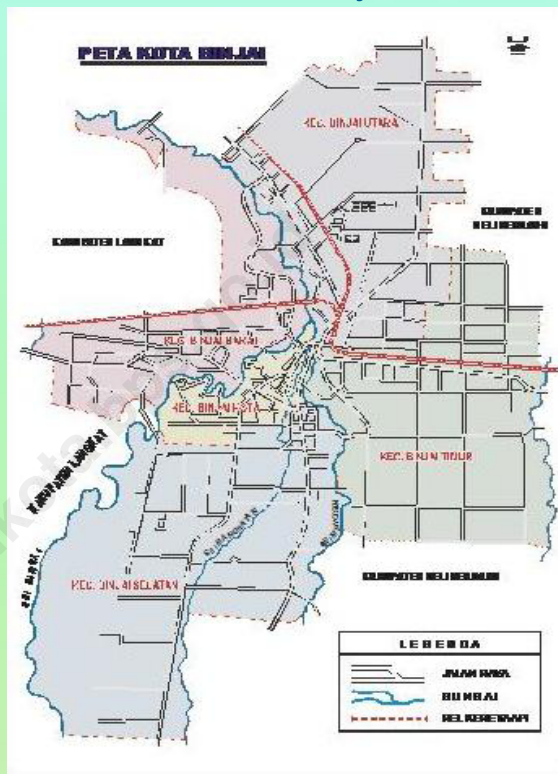
TAHUKAH ANDA

Banyaknya hari hujan di Binjai pada tahun 2010 rata-rata 10 hari per bulan

Seperti wilayah-wilayah lain di Indonesia Kota Binjai adalah daerah yang beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Curah hujan tertinggi di tahun 2010 tercatat 284 mm di Binjai utara yang terjadi pada bulan September dengan hari hujan rata-rata sebanyak 14 hari. Daerah dengan curah hujan tinggi terutama terdapat di kecamatan ini, sedangkan daerah dengan curah hujan rendah terdapat di Binjai Kota dan Binjai Selatan.

Sebagai daerah yang wilayahnya dikelilingi oleh wilayah kabupaten lain, seluruh kelurahan di Binjai merupakan daerah bukan pesisir dengan topografi wilayah dataran.

Peta Kota Binjai



Statistik Geografi dan Iklim Binjai

Uraian	Satuan	2010
Luas	km ²	90,23
Tinggi dari permukaan laut	m	28
Hari hujan	hari	165
Kelurahan :	kelurahan	37
Pesisir	kelurahan	0
Bukan Pesisir/ Dataran	kelurahan	37

Sumber : Binjai Dalam Angka 2010

PEMERINTAHAN

Tidak ada pemekaran kecamatan dan kelurahan

Hingga tahun 2010, Binjai merupakan salah satu kota yang tidak mengalami pemekaran kecamatan maupun kelurahan di Sumatera Utara.

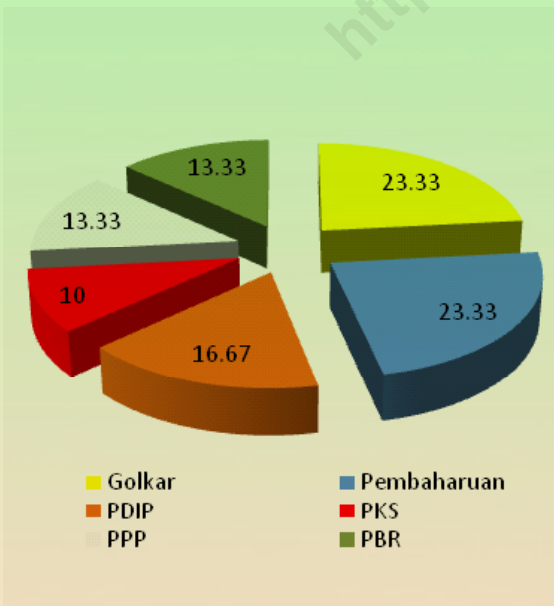
Statistik Pemerintahan Binjai

Wilayah Administrasi	2008	2009	2010
Kecamatan	5	5	5
Desa	0	0	0
Kelurahan	37	37	37
Lingkungan	284	284	284
Jumlah PNS	2008	2009	2010
Total	5.555	5.794	11.034
< SMA	2.795	2.783	4.078
Diploma/ S-1	2.760*	2.735	5.094
S-2, S3		276	829

Sumber : Binjai Dalam Angka 2008-2010

Ket * : termasuk S2, S3

Anggota DPRD Kota Binjai Menurut Fraksi (%)



Berbeda dengan kebanyakan kabupaten/kota lain, sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, Kota Binjai tidak mengalami pemekaran. Jumlah kecamatan dan kelurahan di Binjai tidak mengalami perubahan sejak tahun 1996 yaitu sebanyak 5 kecamatan dan 37 kelurahan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Binjai mengalami peningkatan dari 5.794 orang pada tahun 2009 menjadi 11.034 orang pada tahun 2010. Data yang ada juga menunjukkan peningkatan kualitas PNS dari sisi pendidikan yaitu dengan semakin meningkatnya jumlah pegawai yang berpendidikan tinggi.

TAHUKAH ANDA

Lebih dari 7 % dari total pegawai pemerintah Kota Binjai telah berpendidikan S2.

Peta perpolitikan di Binjai menunjukkan Partai Golkar masih dominan. Jumlah partai yang memiliki kursi di parlemen (DPRD) sebanyak 10 partai dengan total 30 kursi. Jumlah terbanyak ditempati oleh Fraksi Golkar dan Fraksi Pembaharuan masing-masing 7 kursi, diikuti PDIP 5 kursi dan PKS 4 kursi, PPP dan PBR masing-masing 4 kursi.

Untuk membiayai pembangunan pemerintah Kota Binjai pada tahun 2010 menghabiskan anggaran sebesar 418 miliar rupiah yang sebagian besar bersumber dari DAU, sedangkan PAD hanya menyumbang 18,8 miliar rupiah atau hanya sekitar 4,5%.

Pemerintah daerah cukup berhasil meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi peserta Keluarga Berencana.

Komposisi penduduk di Binjai didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Penduduk kelompok usia 0-4 tahun mendominasi jumlah penduduk. Kelompok usia 60-64 tahun merupakan penduduk kelompok usia yang paling sedikit jumlahnya.

Jumlah penduduk Binjai pada tahun 2010 mencapai 246.154 jiwa (Data hasil SP2010). Dalam kurun waktu satu dasawarsa pertumbuhan penduduk di kota Binjai mencapai 1,44 persen bila dibandingkan tahun 2000. Dengan luas wilayah 90,23 km², rata-rata setiap km² di Kota Binjai ditempati oleh 2.728 orang pada tahun 2010.

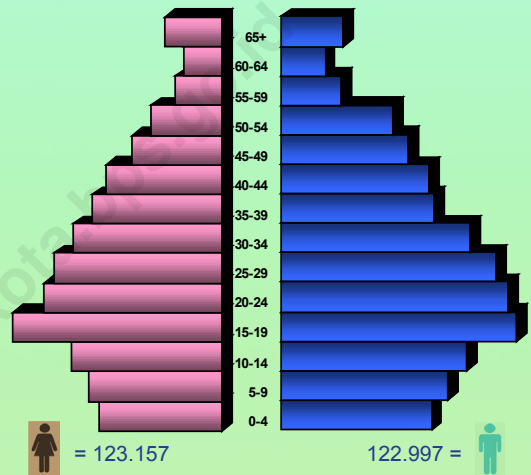
Data dari pemerintah daerah menunjukkan bahwa terjadi peningkatan peserta Keluarga Berencana (KB) aktif dari tahun ke tahun. Sementara peserta KB baru yang tercatat juga mengalami peningkatan. Meskipun demikian hal ini tetap perlu mendapat perhatian oleh pemerintah dalam mengambil langkah-langkah kebijakan di bidang kependudukan di masa yang akan datang.

Secara umum jumlah penduduk perempuan di Binjai lebih banyak dari penduduk laki-laki. Hal ini ditunjukkan oleh *sex ratio* pada tahun 2010 yang nilainya lebih kecil dari 100. Untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki.

TAHUKAH ANDA

Peserta KB aktif di Binjai pada tahun 2010 mencapai 27.812 peserta.

Piramida Penduduk Binjai 2010
(000) jiwa



Indikator Kependudukan Binjai

Uraian	2008	2009	2010
Jml Penduduk (000)	252,7	257,1	246,1
Pertumbuhan (%)	1,77	1,76	1,44*
Kepadatan (jiwa/km ²)	2.800	2.849	2.728
Sex Ratio (%)	98,49	98,56	99,87
Jumlah RT (000)	59,6	60,5	56,7
Akseptor KB baru	3.745	4.139	5.243
% Penduduk menurut kelompok umur :			
0-14	24,40	24,36	29,07
15-64	72,34	72,43	67,06
> 65	3,26	3,21	3,87

Sumber : Binjai Dalam Angka 2008 - 2011

*Hasil SP 2010, laju pertumbuhan dibanding dengan tahun 2000

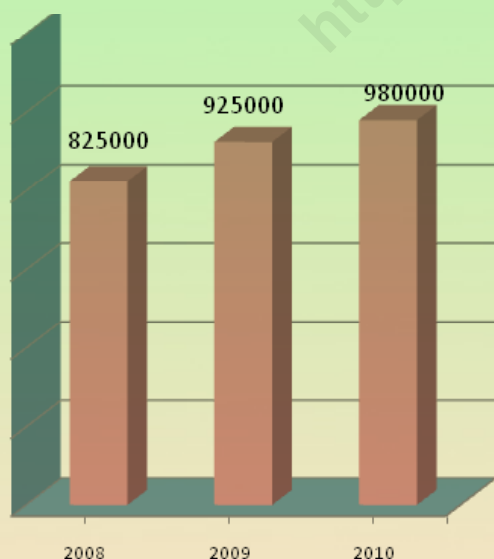
Kesempatan kerja di Binjai tahun 2008-2010 mengalami peningkatan, yang juga diikuti oleh perbaikan Upah Minimum Kota dalam periode yang sama dari 825 ribu rupiah menjadi 980 ribu rupiah.

Statistik Ketenagakerjaan Binjai

Uraian	2008	2009	2010
TPAK (%)	63,84	63,43	65,00
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	11,90	11,84	11,64
Bekerja (%)	56,24	55,92	57,43
UMK (000)	825	925	980
% Penduduk bekerja menurut sektor lapangan usaha :			
Pertanian	8,50	11,48	9,40
Industri	17,66	17,11	15,60
Perdagangan	29,71	30,05	31,64
Jasa-jasa	21,10	19,07	21,45
Lainnya	23,02	22,29	21,91

Sumber : Susenas 2007-2009

Upah Minimum Kota Binjai 2007-2009



Dari total penduduk Binjai usia kerja 15 tahun ke atas, hampir dua pertiga termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja terus mengalami peningkatan selama periode 2008-2010 dari 63,8 persen menjadi 65,0 persen.

Pasar tenaga kerja di Binjai juga ditandai dengan meningkatnya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat dari persentase penduduk usia kerja yang bekerja yang besarnya mencapai 57,4 persen pada tahun 2010. Sementara tingkat pengangguran semakin menurun selama kurun waktu 2008-2010.

TAHUKAH ANDA

Upah Minimum Kota Binjai lebih besar dari Upah Minimum Provinsi Sumatera Utara.

Dilihat dari sektor lapangan kerja, sektor perdagangan merupakan sektor yang paling banyak digeluti oleh masyarakat Binjai dimana jumlah penduduk yang bekerja di sektor ini lebih dari 30 persen. Diikuti oleh sektor jasa-jasa dan sektor industri.

Upah Minimum Kota Binjai juga terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selama periode 2008-2010, Upah Minimum Kota Binjai meningkat dari 825 ribu rupiah menjadi 980 ribu rupiah per bulan. Sebagai perbandingan, Upah Minimum Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2010 adalah 965 ribu rupiah.

Rata-rata lama sekolah di Binjai merupakan tiga besar se-Sumatera Utara yaitu hampir 10 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Binjai telah menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang kelas 3 SLTP.

Seperti umumnya di daerah lain, penduduk laki-laki di Binjai memiliki kemampuan baca tulis lebih tinggi dibanding penduduk perempuan. Walaupun diantara kota-kota lain di Sumatera Utara, kemampuan baca tulis di Binjai paling rendah, namun secara umum kemampuan baca tulis di Binjai sudah tergolong tinggi.

Penduduk Binjai juga bersekolah lebih lama dibanding penduduk kabupaten/kota lain di Sumatera Utara. Indikator ini ditunjukkan dengan rata-rata lama sekolah 9,8 tahun atau memutuskan berhenti sekolah ketika kelas 1 SMU/SMK.

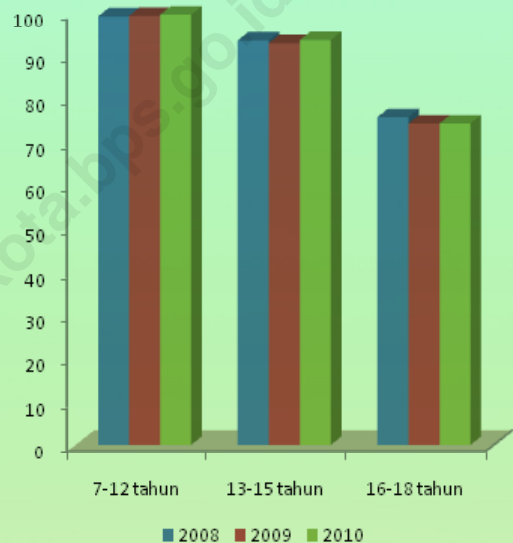
Untuk tahun ajaran 2009/2010 pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) seorang guru di Binjai rata-rata mengajar 19 murid SD. Untuk jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) rata-rata seorang guru mengajar 18 murid SLTP dan di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Umum/Kejuruan (SMU/SMK) beban seorang guru rata-rata 18 murid.

Daya tampung kelas untuk berbagai jenjang pendidikan di Binjai bervariasi. Untuk jenjang pendidikan SD adalah 35 murid. Untuk SLTP daya tampungnya 41 murid dan untuk SMU/SMK daya tampungnya mencapai 46 murid. Semakin besar daya tampung sebuah kelas tentu berdampak kurang baik terhadap kenyamanan belajar dan proses belajar mengajar sehingga perlu upaya agar daya tampung kelas dengan banyak murid lebih seimbang.

TAHUKAH ANDA

Tingkat kelulusan Ujian Nasional tahun 2010 untuk SD, SMU dan SMK di Binjai mencapai 100 persen.

Angka Partisipasi Sekolah 2008-2010



Indikator Pendidikan Binjai

Uraian	2008	2009	2010
Angka Melek Huruf :	99,07	98,11	98,83
Rata-rata Lama Sekolah (tahun) :	9,84	9,85	9,89
Jumlah Sekolah			
SD	152	153	153
SLTP	41	40	40
SMU	25	26	26
SMK	22	21	25

Sumber : Binjai Dalam Angka 2008-2010

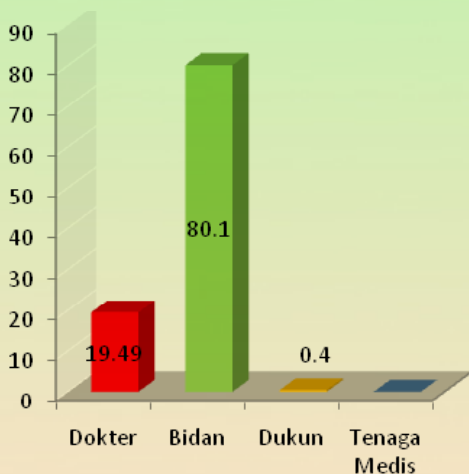
Sebagian besar proses kelahiran di Binjai ditangani tenaga medis terutama oleh bidan, sementara kelahiran yang ditolong oleh relatif sedikit.

Statistik Kesehatan Binjai

Uraian	2008	2009	2010
Fasilitas Kesehatan :			
Rumah Sakit	10	10	10
Puskesmas	8	8	8
Pustu	18	18	18
Poliklinik	44	52	52
Praktik Bidan	100	109	109
Tenaga Medis :			
Dokter Umum	103	118	106
Dokter Spesialis	45	47	30
Dokter Gigi	45	47	44
Bidan	177	225	252
Perawat	610	597	593
Teknisi Medis	69	73	67
Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran)	15,6	15,6	15,6
Angka Harapan Hidup (tahun)	71,54	71,65	73,46

Sumber : Binjai Dalam Angka 2008-2010,
Profil Kesehatan Kota Binjai 2007-2009

Penolong Kelahiran Pertama 2010 (%)



Sebagai daerah yang relatif tidak besar, jumlah fasilitas kesehatan di kota Binjai sangat memadai. Banyaknya rumah sakit dan tersedianya pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) di tiap kecamatan memberikan banyak pilihan dan akses kepada masyarakat untuk memeriksakan kesehatannya.

Ketersediaan tenaga kesehatan juga amat baik. Jumlah tenaga medis dan paramedis yang ada terus bertambah dari tahun ke tahun terutama dokter dan bidan. Kemudahan akses masyarakat Binjai ke Medan termasuk untuk akses sarana kesehatan yang notabene lebih lengkap serta kondisi Binjai sebagai kota yang sering menjadi tempat praktik calon dokter menjadi keuntungan tersendiri bagi masyarakat Binjai.

TAHUKAH ANDA

Pada tahun 2010 di kota Binjai tercatat 12 kasus prevalensi status gizi buruk.

Pengetahuan penduduk di bidang kesehatan juga sudah sangat baik. Secara umum tahun 2010 penolong kelahiran oleh tenaga medis tergolong paling tinggi di antara kabupaten/kota di Sumatera Utara yaitu 99,59 persen dimana bidan adalah penolong kelahiran tertinggi dengan 80,10 persen. Sementara itu, pada tahun 2010 terdapat persalinan yang ditolong oleh dukun sebesar 0,40 persen.

Kondisi perumahan di kota Binjai semakin baik salah satunya ditandai dengan lebih dari 98 persen RT telah menggunakan sumber penerangan listrik.

Salah satu indikator rumah sehat oleh Badan Kesehatan Dunia - WHO - adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Selama periode 2008-2010 Kondisi perumahan di Binjai terlihat semakin baik. Hal ini dapat dilihat dari cukup tingginya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan lantai bukan tanah, beratap layak dan ber dinding permanen. Juga lebih dari 85 persen rumah tangga telah memiliki fasilitas buang air besar sendiri. Meskipun pada tahun 2010 masih ada sekitar 1,07 persen rumah tangga di Binjai yang tinggal di rumah dengan luas lantai kurang dari 20 m².

Dari sejumlah rumah tangga yang mempunyai akses air bersih, sekitar 16 persen mengakses air kemasan, isi ulang dan dan leding. Dari data yang ada diketahui bahwa rumah tangga pelanggan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Binjai pada tahun 2010 tercatat sebanyak 9.619 rumah tempat tinggal.

Akses masyarakat terhadap listrik di kota Binjai juga memperlihatkan kondisi yang serupa. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota yang lain, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap listrik pada tahun 2010 di kota Binjai sebesar 99,17 persen.

Statistik Perumahan Binjai

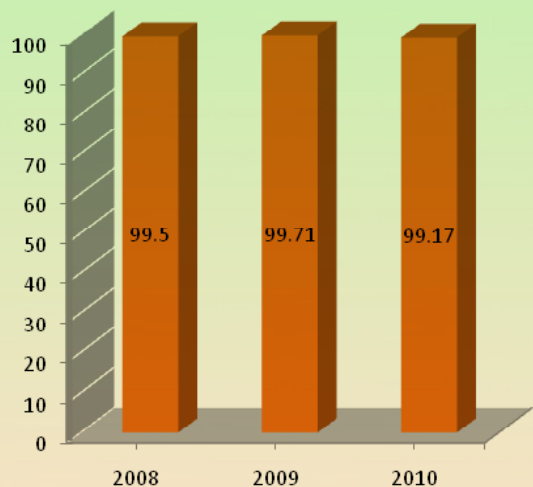
Uraian	2008	2009	2010
Rumah Tangga dengan luas lantai < 20 m ² (%) :	1,67	1,84	1,07
Rumah Tangga menurut kualitas perumahan (%) :			
Lantai tanah	3,17	2,94	2,45
Atap ijuk/daun/ lainnya	2,30	2,77	3,64
Dinding bambu/ lainnya	7,41	8,10	6,87
RT Pelanggan PDAM	9.208	9.377	9.619

Sumber : Susenas 2007-2009

TAHUKAH ANDA

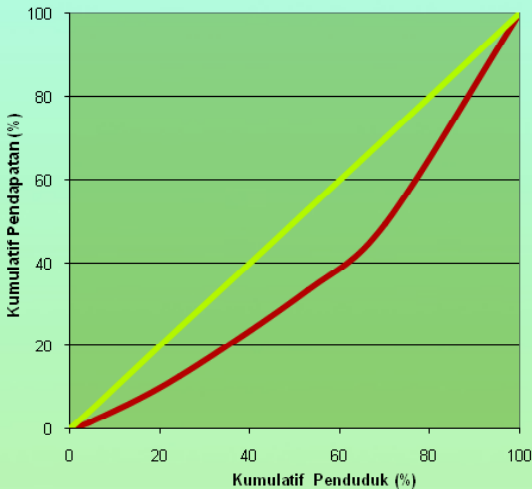
Hampir 50 persen rumah tangga di Binjai masih memanfaatkan sumur sebagai sumber air minum.

Rumah Tangga Pengguna Listrik (%)



Dibandingkan angka kemiskinan Provinsi Sumatera yang lebih dari 11 persen, angka kemiskinan di Binjai masih relatif rendah dan semakin berkurang dari tahun ke tahun

Distribusi Pendapatan Binjai 2009
(Kurva Lorenz)



TAHUKAH ANDA

Koefisien Gini Binjai tahun 2009 sebesar 0,243 yang menunjukkan bahwa tingkat ketimpangan distribusi pendapatan rendah.

Statistik Kemiskinan Binjai

Uraian	2008	2009	2010
Garis Kemiskinan (000 Rp)	223,69	229,64	256,02
IPM	75,88	76,09	76,41
Jumlah penduduk miskin (000 jiwa) :	20,33	17,88	18,00
Penduduk miskin (%) :	8,12	7,04	7,33

Sumber : Susenas 2007-2009

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan IPM tiap tahun, pada tahun 2010 kemajuan yang dicapai Binjai dalam pembangunan manusia berada pada peringkat 5, sama dengan tahun 2009 di Sumatera Utara. Peningkatan IPM ini dapat ditelusuri dari tingkat kemajuan yang dicapai Binjai di bidang pendidikan, kesehatan maupun ekonomi selama ini.

Tingkat kemiskinan Binjai juga tergolong rendah dibandingkan tingkat kemiskinan Provinsi Sumatera Utara. Persentase penduduk miskin Kota Binjai berada pada posisi kedua terendah di Provinsi Sumatera Utara. Persentase penduduk miskin kota Binjai sebesar 7,33 persen pada tahun 2010 atau relatif sama bila dibandingkan tahun 2009. Sementara jumlah penduduk miskin pada tahun 2010 tercatat hampir 18 ribu jiwa.

Catatan :

- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah dengan pengeluaran non makanan yang mencakup sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan.

Peningkatan populasi ternak tahun 2010 di kota Binjai memicu peningkatan produksi daging ternak

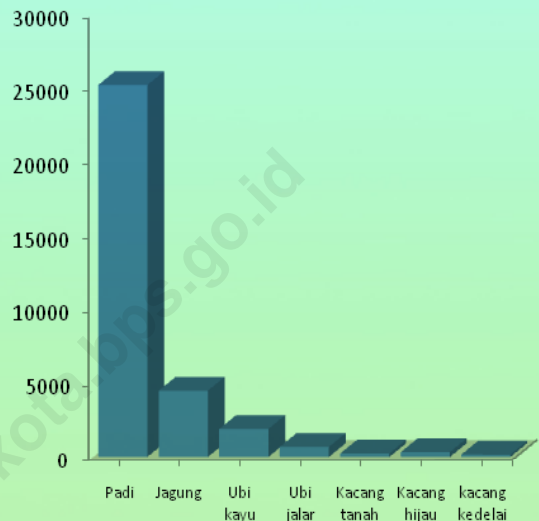
Kota Binjai sampai saat ini adalah daerah pengimpor beras dimana produksi padi yang dihasilkan masih di bawah kebutuhan domestik. Produksi padi di Binjai selama periode 2008-2010 mengalami peningkatan dari 24 ribu ton pada tahun 2008 menjadi 25 ribu ton pada tahun 2010. Meskipun produktivitas lahan produksi relatif tetap namun luas panen terus mengalami penurunan dalam 3 tahun terakhir. Pada tahun 2010 luas panen padi di Binjai sebesar 4.145 hektar. Sementara pada tahun 2008 luas panen sebesar 4.284 hektar. Demikian pula halnya dengan produksi palawija juga mengalami penurunan kecuali untuk kacang hijau yang produksinya meningkat dibanding tahun sebelumnya.

TAHUKAH ANDA

Pada tahun 2010 produksi daging di Binjai meningkat sekitar 32 persen dibanding tahun sebelumnya.

Produk peternakan di kota Binjai berupa produk daging dan ternak unggas menunjukkan kondisi yang berbeda. Produksi daging ternak meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, diikuti populasi ternak yang mengalami peningkatan. Sementara produksi daging unggas baik ayam dan itik justru mengalami penurunan. Penurunan produksi ini tidak selaras dengan peningkatan jumlah populasi ternak unggas dibanding tahun sebelumnya.

Produktivitas Tanaman Pangan Binjai tahun 2009 (Kw/Ha)



Statistik Pertanian Binjai

Uraian	2008	2009	2010
Padi:			
Luas Panen (ha)	4.284	4.098	4.145
Produksi (ton)	23.881	24.814	25.239
Jagung			
Luas Panen (ha)	863	1.158	7.19
Produksi (ton)	5.304	7.148	4.473
Ubi Kayu :			
Luas Panen (000 ha)	163	118	130
Produksi (000 ton)	2.206	1.715	1.890
Produksi Daging (ton):			
Ternak (000)	498,1	461,5	611,2
Unggas (000)	335,6	548,3	472,6

Sumber : Binjai Dalam Angka 2008-2010

ENERGI LISTRIK

Listrik yang disalurkan terus meningkat

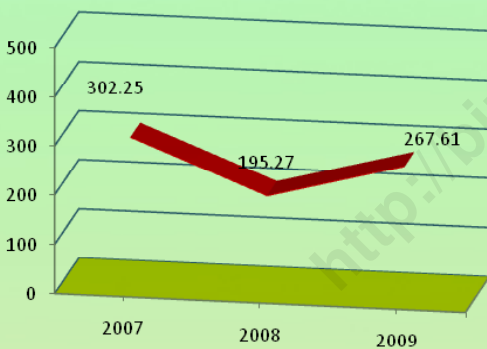
Meskipun krisis listrik terjadi di banyak tempat di Indonesia, listrik yang disalurkan oleh PLN di Binjai terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan listrik.

Jumlah Pelanggan Listrik PLN

Uraian	2008	2009	2010
Rumah tangga	53.668	55.400	58.633
Bisnis	2.777	2.814	2.920
Industri	78	77	78
Publik	528	530	541
Sosial	817	827	869

Sumber : Binjai Dalam Angka 2008-2010

Distribusi Listrik di Binjai (MWh)



Jumlah Pelanggan dan Banyak Air Minum Yang disalurkan 2010

Uraian	Pelanggan	Air Minum (m ³)
Rumah tangga	9.619	1.804.621
Industri	39	4.308
Badan Sosial	151	78.816
Sarana Umum	22	8.522
Perusahaan Perda- gangan	1.136	310.852
Instansi Pemerintah	410	438.947

Sumber : Binjai Dalam Angka 2010

Sebagai sumber penerangan dan energi baik di sektor rumah tangga, industri dan pemerintahan, listrik memegang peranan yang vital. Listrik telah menjadi bagian dari keseharian masyarakat bahkan dalam banyak hal sangat tergantung dari ketersediaan listrik. Jumlah produksi listrik yang disalurkan oleh PLN di Binjai dalam kurun waktu 2008-2010 terus mengalami peningkatan.

Meskipun krisis listrik terjadi di banyak tempat di Indonesia namun jumlah rumah tangga yang menjadi pelanggan listrik di kota Binjai terus bertambah setiap tahun. Bertambahnya kebutuhan dan jumlah pelanggan listrik tidak serta merta meningkatkan jumlah listrik yang terjual. Pada tahun 2010 listrik yang terjual oleh PLN di Binjai justru berkurang dibandingkan penjualan listrik tahun sebelumnya.

TAHUKAH ANDA

Jumlah rumah tangga di Binjai yang telah menikmati listrik PLN sebanyak 58.633 rumah tangga.

Listrik yang disalurkan oleh PLN Binjai tidak ada yang diproduksi sendiri. Seluruhnya merupakan listrik yang diperoleh dari pembangkit listrik di luar Binjai. Ini memperlihatkan bahwa pasokan listrik kota Binjai sangat tergantung pada wilayah distribusi lain atau produksi listrik yang berasal dari wilayah lain.

Jumlah perusahaan dan tenaga kerja sektor industri cenderung fluktuatif namun kontribusi sektor ini terhadap perekonomian kota Binjai masih dominan.

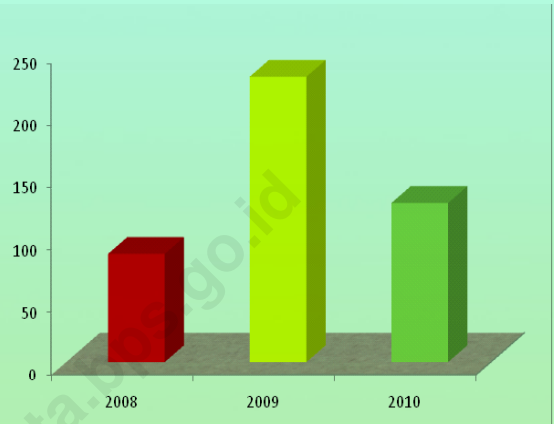
Selama periode 2008-2010 jumlah perusahaan industri di Binjai mengalami perkembangan positif. Dibanding tahun 2008 jumlah perusahaan industri terus meningkat meningkat tajam sampai dengan tahun 2010. Seiring dengan semakin bertambahnya perusahaan industri, jumlah tenaga kerja yang berkecimpung di sektor ini juga semakin bertambah. Jika pada tahun 2008 tercatat jumlah tenaga kerja 87 orang, pada tahun 2010 tercatat tinggal 128 orang. Selain itu, sektor industri pada tahun 2010 menjadi sektor yang paling besar perannya dalam struktur perekonomian di Binjai.

Potensi produk unggulan di kota Binjai berupa industri kerajinan dan industri pengolahan makanan dan minuman seperti anyaman, sulaman, barang dari tekstil dan kerupuk. Sebagai gambaran pada tahun 2010 nilai investasi di sektor ini mencapai 2,2 milyar rupiah. Meskipun demikian investasi di sektor ini perlu lebih ditingkatkan agar produk unggulan tersebut dapat berkembang dan mampu bersaing dengan produk unggulan sejenis dari tempat lain sekaligus mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja dan membuka lapangan usaha baru bagi masyarakat.

TAHUKAH ANDA

Nilai tambah sektor industri menyumbang 21,8 persen dari total nilai tambah sektor perekonomian di Binjai pada tahun 2010.

Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri 2008-2010



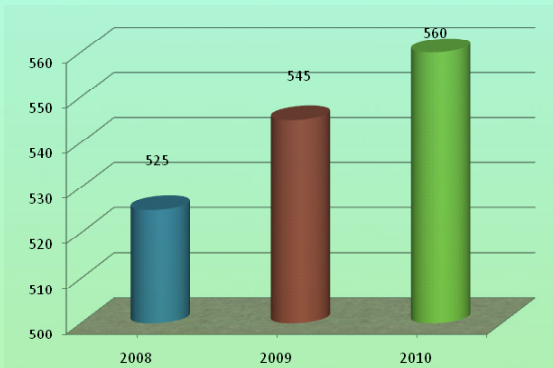
Statistik Industri Binjai

Kelompok Industri	2008	2009	2010
Makanan dan minuman	2	3	4
Tekstil, pakaian jadi dan kulit	0	0	0
Kayu & barang-barang dari kayu	2	2	0
Kertas, barang-barang dari kertas, percetakan, penerbitan	0	0	1
Kimia, barang-barang dari kimia, minyak bumi, batubara, karet dan plastik	1	0	0
Barang galian bukan logam	0	0	0
Logam dasar	0	0	0
Barang-barang dari logam, mesin dan perlengkapannya	0	0	0
Pengolahan lainnya	1	3	4

Sumber : Binjai Dalam Angka 2008-2011

Pertumbuhan usaha konstruksi di Binjai cukup pesat seiring dengan semakin banyaknya bangunan baru yang sebagian besar merupakan bangunan hunian.

SIMB di Kota Binjai 2008-2010



Statistik Konstruksi Binjai

Kualifikasi	2008	2009	2010
G6	1	0	1
G5	0	6	6
G4	11	24	24
G3	17	21	20
G2	19	31	31

Sumber : Survei Konstruksi 2008-2010

Catatan :

- SIMB : Surat Izin Mendirikan Bangunan
- G6-G7 adalah usaha konstruksi golongan besar dengan nilai di atas 5 milyar
- G5 adalah usaha konstruksi golongan sedang dengan nilai 1 milyar- 5 milyar
- G2-G4 adalah usaha konstruksi golongan kecil dengan nilai sampai 1 milyar

Perkembangan jumlah usaha konstruksi di Binjai cukup pesat selama periode 2008-2010. Pada tahun 2009 tercatat jumlah usaha konstruksi aktif sebanyak 82 perusahaan. Pada tahun 2010 usaha konstruksi bertambah menjadi 94 perusahaan aktif.

Dari data tersebut dapat dilihat fakta yang cukup menarik. Dalam 2 tahun terakhir jumlah usaha konstruksi yang aktif bertambah terus. Hal ini memberikan gambaran bahwa usaha di sektor ini tampaknya menjadi usaha yang cukup diminati.

Dirinci menurut kualifikasinya, lebih dari 94 persen usaha konstruksi pada tahun 2009 merupakan usaha konstruksi dengan kualifikasi kecil. Selebihnya merupakan usaha konstruksi dengan kualifikasi menengah dan sedang.

TAHUKAH ANDA

Terdapat 1 perusahaan konstruksi dengan kualifikasi besar di Kota Binjai pada tahun 2009.

Jenis konstruksi yang paling banyak dibangun pada tahun 2009 adalah bangunan hunian. Dari banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan (SIMB) yang diterbitkan 86,96 persen merupakan hunian.

Binjai yang merupakan kota satelit sampai tahun 2009 belum memiliki hotel yang bertaraf bintang

Menjadi daerah tujuan wisata merupakan hal yang lumrah di Indonesia melihat begitu banyak objek wisata berupa budaya dan alam yang menarik untuk dikunjungi. Potensi pariwisata tiap-tiap daerah juga unik dan beragam. Sebagai sarana penunjang dibutuhkan akomodasi yang baik dari sisi kualitas dan kuantitas yang seyogianya menjadi suatu keharusan jika ingin meningkatkan sektor pariwisata.

Pada tahun 2010 tercatat ada 7 usaha akomodasi berupa hotel di Binjai dengan 256 kamar dan 286 tempat tidur. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut semuanya merupakan hotel tidak berbintang dengan tingkat hunian kamar cenderung berfluktuatif dari tahun ke tahun berkisar diantara 41 - 60 persen. Selain itu untuk akomodasi makan dan minum di Binjai tersedia 13 rumah makan, 3 kedai kopi, 2 kedai nasi dan 6 penjual mie yang sudah mempunyai izin.

Jumlah objek wisata yang dapat dikunjungi sebagai tempat rekreasi di Binjai ada sebanyak 4 objek wisata. Tempat rekreasi di kota Binjai sampai saat ini masih bertaraf taman biasa namun cukup bermanfaat bagi masyarakat karena lokasi yang terpelihara dengan bersih.

Statistik Hotel dan Pariwisata Binjai

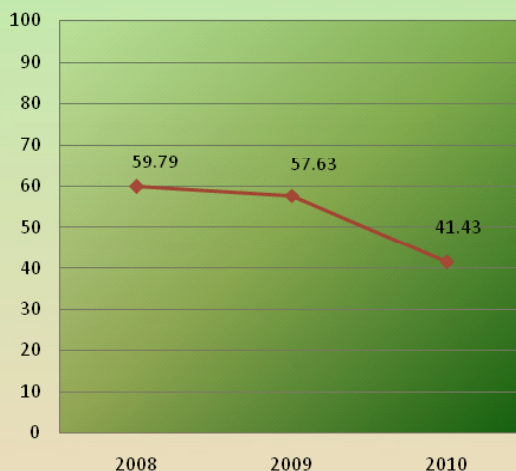
Uraian	2008	2009	2010
Akomodasi :			
Hotel Bintang	0	0	0
Hotel Non Bintang	7	7	7
Jumlah Kamar :			
Hotel Bintang	0	0	0
Hotel Non Bintang	301	253	256
Jumlah Tempat Tidur :			
Hotel Bintang	0	0	0
Hotel Non Bintang	301	267	286

Sumber : Binjai Dalam Angka 2009-2011

TAHUKAH ANDA

Hampir semua objek wisata di Binjai merupakan objek taman/ tempat rekreasi warga.

Tingkat Hunian Kamar Hotel 2008-2010



TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Fasilitas umum pesawat telepon semakin berkurang

Jumlah wartel dan telepon umum semakin berkurang dari tahun ke tahun. Salah satu penyebabnya mungkin semakin akrabnya masyarakat dengan telepon selular yang harga dan tarifnya semakin terjangkau.

Statistik Transportasi Binjai

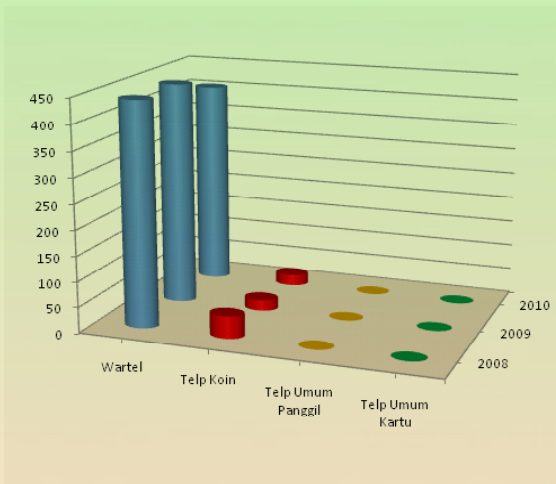
Uraian	2007	2008	2009
Panjang Jalan (Km) :			
Negara	12,0	12,0	12,0
Provinsi	14,8	14,8	14,8
Kota	335,1	335,1	335,1
Kondisi Jalan Kota (Km) :			
Rusak/ Rusak Berat	35,3	35,3	16,3
Sedang	36,2	36,2	35,8
Baik	263,6	263,6	283,0
Jumlah Kendaraan Bermotor :			
Mobil/Truk/Bus	21.812	22.837	5.893
Sepeda Motor	127.420	143.128	39.400

Sumber : Binjai Dalam Angka 2008-2010

Jalan sebagai prasarana transportasi memiliki peran penting khususnya transportasi darat. Sampai tahun 2010 pemerintah telah membangun jalan sepanjang 335,1 km jalan kota, 14,8 km jalan provinsi dan 12,0 km jalan negara. Dari total panjang jalan kota yang ada sekitar 5 persen masih dalam kondisi rusak dan memerlukan perhatian serius dari pemerintah.

Sebagai sarana transportasi massal yang murah, kereta api juga menjadi primadona bagi masyarakat. Kereta api yang melayani di stasiun Binjai berjumlah 2 unit dengan 6 kali jadwal keberangkatan setiap hari. Pada tahun 2010 jumlah penumpang berkisar 15-22 ribu orang setiap bulan. kecuali pada awal tahun 2010 pada bulan januari dan bulan Februari 2010 berada pada kisaran 5-6 ribu orang.

Fasilitas Umum Pesawat Telepon 2007-2009



TAHUKAH ANDA

Pada tahun 2010 seluruh jalan di Binjai telah diaspal

Di sektor komunikasi, terlihat perkembangan yang positif terhadap penguasaan dan akses masyarakat terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada tahun 2010 masyarakat yang menguasai telepon sebesar 7,48 persen sementara yang menguasai telepon selular sebesar 84,90 persen. Pengguna internet selama periode yang sama juga cukup baik yaitu sekitar 8,03 persen.

Kredit yang berhasil disalurkan oleh perbankan di Binjai pada tahun 2009 mencapai 66 persen dari total dana masyarakat yang berhasil dihimpun perbankan.

Jumlah bank yang terdapat di Binjai tidak mengalami perubahan dalam beberapa tahun terakhir. Selama periode tersebut jumlah bank yang beroperasi sebanyak 12 unit. Selain bank juga terdapat lembaga keuangan lainnya seperti asuransi, *leasing* dan pegadaian.

Dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, maupun deposito dari tahun ke tahun terus meningkat. Secara total dana yang berhasil dihimpun perbankan pada tahun 2010 sebesar 1,78 triliun rupiah, meningkat 24,39 persen dibanding tahun 2009. Berbanding lurus dengan dana perbankan, kredit yang berhasil dikucurkan juga mengalami peningkatan selama periode 2008-2010. Jika pada tahun 2008 kredit yang disalurkan sebesar 998 miliar rupiah, maka pada tahun 2009 besar kredit yang disalurkan perbankan telah mencapai 1,18 triliun rupiah.

Sementara itu koperasi sebagai bentuk usaha yang diharapkan menjadi basis ekonomi kerakyatan secara konsisten mengalami perkembangan walaupun tidak begitu pesat. Jumlah koperasi hanya mengalami sedikit kenaikan selama periode 2008-2010. Pada tahun 2010 jumlah koperasi yang tercatat sebanyak 172 unit, lebih banyak dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah 165 unit.

Statistik Perbankan Binjai

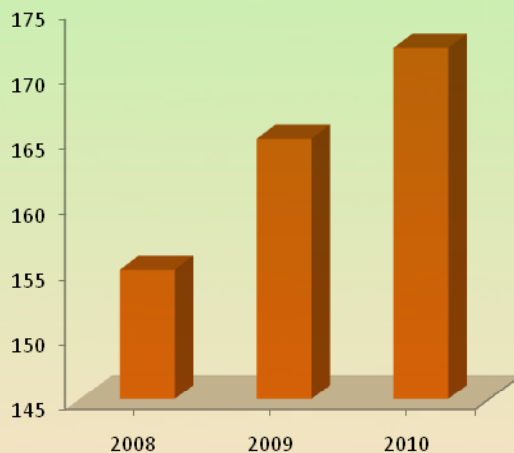
Uraian	2008	2009	2010
Jumlah Bank (unit)	12	12	12
Dana Perbankan (milyar Rp) :			
Giro	71.568	100.291	155.477
Deposito	436.036	522.152	689.838
Tabungan	929.986	1.165.732	1.437.544
Kredit yang disalurkan (milyar Rp) :			
Kredit Total	1.251.199	1.176.432	
Mikro	425.570	436.158	
Kecil	350.262	410.149	
Menengah	174.481	180.428	

Sumber : Binjai Dalam Angka 2008-2010

TAHUKAH ANDA

Jumlah barang jaminan yang berhasil ditebus pada Kantor Pegadaian Cabang Binjai tahun 2010 mencapai lebih dari 99 persen.

Jumlah koperasi

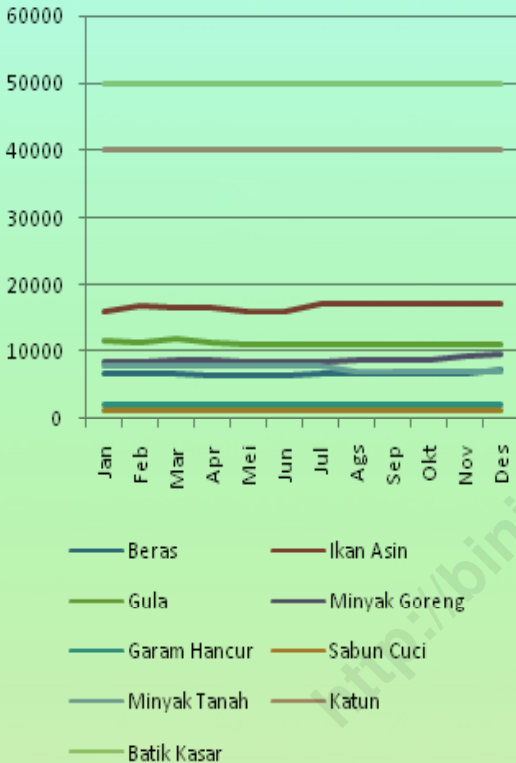


PERDAGANGAN & HARGA-HARGA

Harga sembilan bahan pokok cukup stabil

Meskipun harga-harga komoditi pangan mengalami kenaikan sepanjang tahun 2010 namun perkembangan harga sembilan bahan pokok di Binjai masih wajar dan cukup stabil.

Perkembangan Harga Sembako Terpilih di Binjai (Rp/Kg)



Inflasi 4 Kota IHK di Sumatera Utara

Uraian	2008	2009	2010
Medan	10,63	2,69	7,65
Pematang Siantar	10,16	2,72	9,68
Sibolga	12,36	1,59	11,83
Padang Sidempuan	12,34	1,87	7,42

Sumber : IHK 2008-2010

Harga-harga sembilan bahan pokok atau yang lebih dikenal dengan istilah sembako secara konsisten mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Jika dibandingkan dengan harga sembako tahun sebelumnya, hampir semua komoditi mengalami kenaikan harga. Bila dilihat perkembangan harga sepanjang tahun 2010, harga sembako setiap bulan mengalami fluktuasi. Komoditi yang paling fluktuatif harganya adalah minyak goreng sementara komoditi yang paling stabil harganya adalah garam dan sabun cuci.

TAHUKAH ANDA

Terdapat 169 pedagang non pribumi di Binjai pada tahun 2009

Jika dilihat pada inflasi yang sering digunakan sebagai tolok ukur kestabilan perekonomian daerah terlihat bahwa inflasi di Sumatera Utara semakin terkendali dan berhasil ditekan di bawah 2 *digit*. Inflasi di kota Medan sebagai kota penghitungan IHK yang terdekat dengan Binjai tercatat mengalami kenaikan dari 1,48 persen pada tahun 2009 menjadi 7,65 persen pada tahun 2010.

Sementara distribusi Bahan Bakar Minyak di Binjai tiap tahun mengalami peningkatan tak terkecuali distribusi minyak tanah meskipun pada tahun 2010 diterapkan program konversi minyak tanah ke gas elpiji dimana Binjai merupakan salah satu kota yang masuk dalam program tersebut.

PENGELUARAN PENDUDUK

Kesejahteraan penduduk semakin meningkat

17

Tingkat pendapatan penduduk Binjai yang didekati dengan ukuran pengeluaran secara nominal menunjukkan adanya peningkatan.

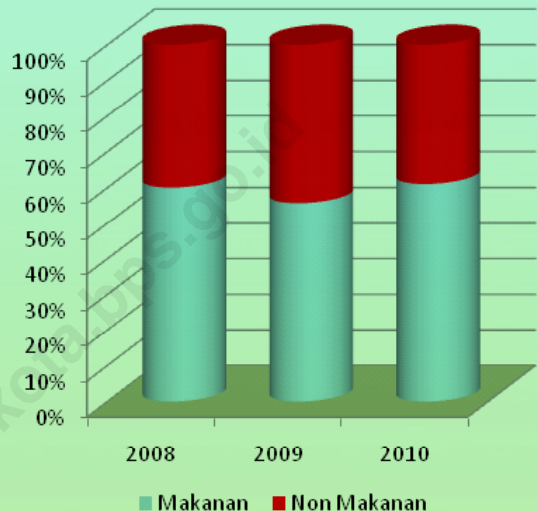
Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2008-2010 tingkat kesejahteraan penduduk Binjai mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai pendekatan untuk perkiraan pendapatan. Bila dibandingkan dengan tahun 2009, pengeluaran nominal per kapita penduduk menurun dari 527.758 rupiah menjadi 525.898 rupiah pada tahun 2010.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk non-makanan di Kota Binjai cenderung turun tipis selama periode 2008-2010, sebaliknya proporsi pengeluaran makanan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat relatif stabil selama tiga tahun terakhir.

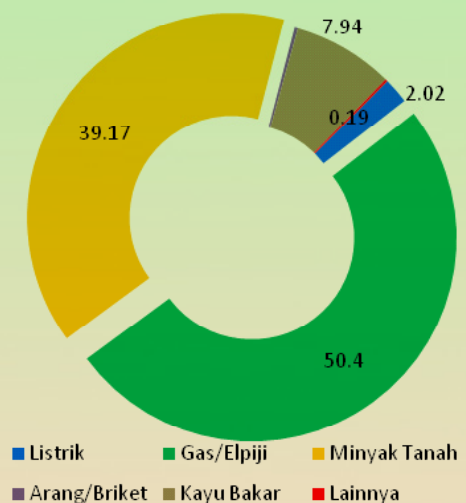
TAHUKAH ANDA

Program konversi minyak tanah ke gas cukup berhasil, walaupun masih relatif banyak rumah tangga yg masih menggunakan minyak tanah

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Binjai (%)



Bahan Bakar Utama Memasak di Binjai 2010 (%)



PENDAPATAN REGIONAL

Dalam satu dekade PDRB per kapita Binjai naik lebih dari 2 kali lipat

Peningkatan PDRB per kapita dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perekonomian Kota Binjai terus bergerak maju menuju ke arah yang semakin baik.

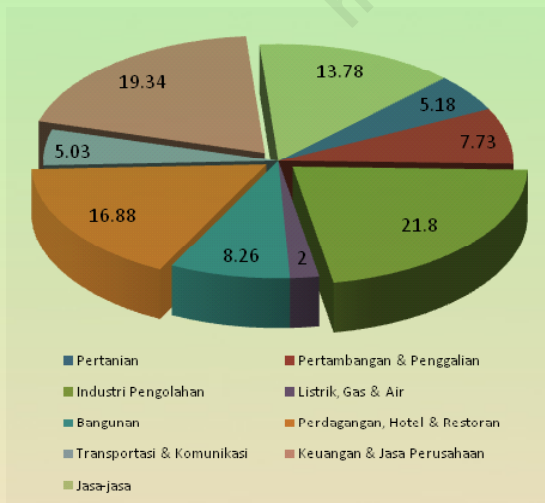
Perkembangan PDRB Binjai

Uraian	2008	2009	2010
Atas Dasar Harga Berlaku :			
PDRB (miliar Rp)	3.815,25	4.312,50	4.945,46
PDRB per kapita (ribu Rp)	15.832,01	17.672,43	20.090,53
Atas Dasar Harga Konstan 2000 :			
PDRB (miliar Rp)	1.799,48	1.905,18	2.020,90
PDRB per kapita (ribu Rp)	7.458,70	7.813,79	8.209,98
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,54	5,87	6,07

Sumber : Binjai Dalam Angka 2008-2010

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas merupakan agregat dari seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi di suatu wilayah dalam satu tahun. PDRB Kota Binjai sebagai salah satu kota di Sumatera Utara, pada tahun 2010 berada pada peringkat 8 dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara. Sementara PDRB per kapita yang sering digunakan sebagai pendekatan terhadap pendapatan per kapita telah naik 2,3 kali lipat sejak reformasi tahun 1999. Pada tahun 2010 PDRB per kapita Binjai berada pada kisaran 20,1 juta rupiah per tahun. Angka ini masih berada di bawah PDRB per kapita provinsi yang telah mencapai 21,3 juta rupiah.

Distribusi PDRB Menurut Sektor di Binjai (%)



TAHUKAH ANDA

Sektor industri merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian Binjai.

Secara umum pertumbuhan ekonomi Binjai menunjukkan kecenderungan moderat dan berada di kisaran yang relatif sama dengan pertumbuhan sebagian besar kabupaten/kota lain di Sumatera Utara. Pada tahun 2010, perekonomian Binjai tumbuh sebesar 6,07 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan karakteristik wilayah yang diarahkan menjadi kota industri, perdagangan dan jasa, sektor industri pengolahan memberikan kontribusi yang terbesar bagi perekonomian Binjai.

Diantara daerah otonom yang berstatus kota di Sumatera Utara, PDRB per kapita Binjai adalah terbesar ke-2 setelah Kota Medan.

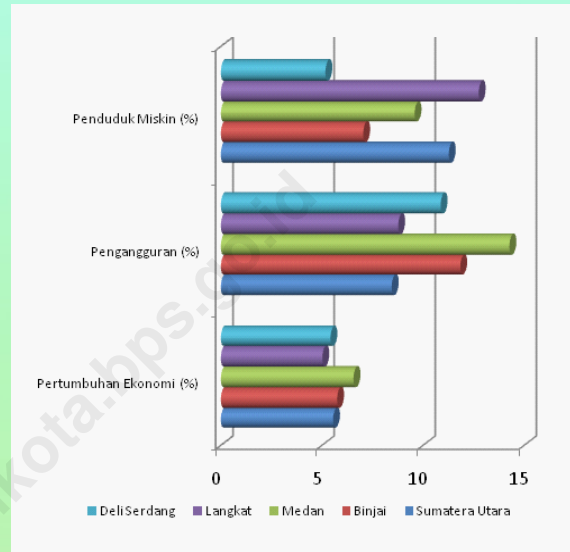
Perbandingan dengan kabupaten/kota tetangga untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan kecenderungan yang relatif sama. Besaran PDRB di masing-masing kabupaten/kota dari tahun ke tahun memperlihatkan peningkatan. PDRB atas dasar harga berlaku tertinggi tercatat di kota Medan yang mencapai 83,3 triliun rupiah. Sementara yang terendah di Kota Binjai sebesar 4,9 triliun rupiah. Sementara PDRB per kapita tertinggi tercatat di Kota Medan yang mencapai 39,7 juta rupiah. Meskipun angka ini 2 kali lipat lebih besar dibandingkan perkapita Kota Binjai, namun per kapita Binjai sendiri sudah termasuk cukup baik diantara kabupaten/kota di Sumatera Utara.

Demikian halnya dengan beberapa indikator terpilih lainnya seperti pertumbuhan ekonomi, angka pengangguran, persentase penduduk miskin juga memperlihatkan variasi. Namun secara umum, Kota Binjai memperlihatkan capaian yang cukup baik diantara kabupaten/kota lain yang bertetangga bahkan Sumatera Utara secara keseluruhan.

TAHUKAH ANDA

Jumlah penduduk miskin di Binjai pada tahun 2010 berada pada urutan ke-5 untuk jumlah penduduk miskin paling sedikit di Sumatera Utara.

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Kab/Kota Tetangga dan Provinsi, 2009



Perbandingan PDRB dengan Kab/Kota Tetangga dan Provinsi

Uraian	2007	2008	2009
PDRB ADHB (miliar Rp) :			
Sumatera Utara	213.931,7	236.353,6	275.700,2
Binjai	3.815,3	4.312,5	4.945,4
Medan	65.316,3	72.666,9	83.315,0
Langkat	13.243,6	14.786,6	17.181,6
Deli Serdang	30.116,8	34.172,5	39.803,6
PDRB ADHK 2000 (miliar Rp) :			
Sumatera Utara	106.172,4	111.559,2	118.640,9
Binjai	1.799,5	1.903,0	2.020,9
Medan	31.373,9	33.430,7	35.822,2
Langkat	6.491,8	6.817,3	7.210,3
Deli Serdang	12.994,1	13.698,1	14.516,7

Sumber : PDRB Sumatera Utara 2008-2010

LAMPIRAN TABEL

<http://binjaiikota.bps.go.id>



Tabel : 2.1. Jumlah Anggota DPRD Kota Binjai Hasil Pemilu 2010

Fraksi	Anggota DPRD
(1)	(2)
1. Golkar	7
2. Pembaharuan	7
3. PDIP	5
4. PKS	3
5. PPP	4
6. PBR	4
Total	30

Sumber : Binjai Dalam Angka 2010

Tabel : 2.2. Realisasi Pendapatan Daerah Kota Binjai APBD 2010

Uraian	(000) Rp
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah	18.832.884
1.1. Pajak Daerah	10.752.701
1.2. Retribusi Daerah	5.140.026
1.3. BUMD dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	0
1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	2.940.157
2. Dana Perimbangan	372.387.616
2.1. Bagi Hasil Pajak	39.140.747
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak	1.985.827
2.3. Dana Alokasi Umum	293.536.658
2.4. Dana Alokasi Khusus	24.831.500
3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	50.833.234
Jumlah Pendapatan	442.053.734

Sumber : Binjai Dalam Angka 2011

Tabel : 2.3. Realisasi Belanja Daerah Kota Binjai APBD 2010

Uraian	(000) Rp
(1)	(2)
1. Belanja Tidak Langsung	277.840.220
1.1. Belanja Pegawai	267.310.332
1.2. Belanja Hibah	9.602.190
1.3. Belanja Bantuan Sosial	927.637
1.4. Belanja Tidak Terduga	-
2. Belanja Langsung	140.380.171
2.1. Belanja Pegawai	27.956.071
2.2. Belanja Barang dan Jasa	59.350.971
2.3. Belanja Modal	53.073.128
Jumlah Belanja	418.220.391

Sumber : Binjai Dalam Angka 2011

Tabel : 3.1. Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai Tahun 2010

Golongan Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	12.456	11.774	24.230
5-9	12.350	11.435	23.785
10-14	12.101	11.436	23.537
15-19	11.751	11.767	23.518
20-24	11.211	11.657	22.868
25-29	11.330	11.624	22.954
30-34	10.041	9.760	19.801
35-39	9.248	9.422	18.670
40-44	8.182	8.453	16.635
45-49	7.165	7.496	14.661
50-54	6.256	6.079	12.335
55-59	4.301	4.341	8.642
60-64	2.407	2.591	4.998
65+	4.198	5.322	9.520
Jumlah	122.997	123.157	246.154

Sumber : Binjai Dalam Angka 2011

Tabel : 3.2. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Binjai Tahun 2010

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Binjai Selatan	29,96	48.423	1.616
2. Binjai Kota	4,12	30.190	7.328
3. Binjai Timur	21,70	53.926	2.485
4. Binjai Utara	23,59	70.392	2.984
5. Binjai Barat	10,86	43.223	3.980
Jumlah	90,23	246.154	2.728

Sumber : Binjai Dalam Angka 2011

Tabel : 3.3. Realisasi Pencapaian Target Akseptor KB Baru di Kota Binjai Tahun 2010

Kecamatan	Akseptor KB		
	Target	Pencapaian	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Binjai Selatan	1.237	1.212	97,98
2. Binjai Kota	808	659	81,56
3. Binjai Timur	1.453	1.054	72,54
4. Binjai Utara	1.826	1.398	76,56
5. Binjai Barat	1.112	920	82,46
Jumlah	5.520	5.243	81,46

Sumber : Binjai Dalam Angka 2011

Tabel : 4.1. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kota Binjai Tahun 2010

Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja	76.720	46.093	122.813
- Bekerja	69.849	38.664	108.513
- Mencari Kerja	6.871	7.429	14.300
2. Bukan Angkatan Kerja	16.353	49.772	66.125
- Sekolah	10.171	10.219	20.390
- Mengurus Rumah Tangga	207	34.723	34.930
- Lainnya	5.975	4.830	10.805

Sumber : Binjai Dalam Angka 2011

Tabel : 4.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama di Kota Binjai Tahun 2010

Lapangan Usaha Utama	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	10,27	7,83	9,40
2. Industri	13,85	18,76	15,60
3. Perdagangan	25,66	42,46	31,64
4. Jasa-jasa	18,14	27,43	21,45
5. Lainnya	32,08	3,52	21,91
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Binjai Dalam Angka 2011

Tabel : 12.1. Banyaknya Penerbitan Surat Izin Mendirikan Bangunan di Kota Binjai
Tahun 2002/2003-2010

Tahun	Jumlah Bangunan
(1)	(2)
2002/2003	281
2004	306
2005	384
2006	323
2007	356
2008	525
2009	545
2010	567

Sumber : Binjai Dalam Angka 2011

Tabel : 14.1. Jumlah Penumpang dan Barang Yang Diangkut Kereta Api Melalui Stasiun Binjai Tahun 2010

Bulan	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Januari	5.553	0
2. Februari	4.888	1.666
3. Maret	14.284	0
4. April	18.432	40
5. Mei	18.324	0
6. Juni	15.737	0
7. Juli	18.511	40
8. Agustus	16.599	100
9. September	21.844	0
10. Oktober	14.089	1.080
11. November	15.050	2.200
12. Desember	14.599	3.660
Jumlah	177.910	8.786

Sumber : Binjai Dalam Angka 2011

Tabel : 16.1. Banyaknya Bahan Bakar Yang Didistribusikan di Kota Binjai
2001-2010 (Kiloliter)

Tahun	Premium	Minyak Tanah	Minyak Solar
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	17.400	25.200	15.726
2002	19.708	24.412	10.370
2003	14.801	23.070	65.975
2004	15.509	7.085	21.900
2005	16.618	23.826	19.595
2006	20.064	14.770	9.082
2007	26.283	16.410	13.794
2008	28.921	17.715	15.082
2009	31.813	19.486	16.590
2010	32.618	0	17.250

Sumber : Binjai Dalam Angka 2011

Tabel : 18.1. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha ADHB^{x)} di Kota Binjai 2008-2010 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	2008	2009 ^{r)}	2010 ^{r)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	204.776,00	228.734,37	256.101,99
2. Penggalian	309.355,49	341.438,19	382.341,16
3. Industri	861.681,97	962.673,22	1.078.577,74
4. Listrik, Gas, dan Air	74.553,38	84.924,82	98.859,02
5. Bangunan	305.870,66	352.149,54	408.566,84
6. Perdagangan	681.712,60	753.555,71	853.143,09
7. Angkutan dan Komunikasi	191.030,49	217.059,54	249.043,91
8. Keuangan dan Perbankan	679.479,79	784.972,52	956.873,18
9. Jasa-jasa	506.788,24	586.981,50	681.856,50
Jumlah	3.815.248,61	4.312.459,39	4.945.363,42

Sumber : Binjai Dalam Angka 2011

Keterangan : ^{x)} Atas Dasar Harga Berlaku

^{r)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Tabel : 18.2. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha ADHK^{x)} di Kota Binjai 2008-2010 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	2008	2009 ^{r)}	2010 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	132.705,47	137.322,33	142.523,85
2. Penggalian	125.486,99	127.809,29	130.358,06
3. Industri	393.581,96	410.887,49	430.462,32
4. Listrik, Gas, dan Air	25.409,71	27.416,45	29.599,44
5. Bangunan	153.474,43	168.656,49	185.414,50
6. Perdagangan	306.651,57	317.531,50	329.570,89
7. Angkutan dan Komunikasi	78.140,73	86.756,43	96.368,70
8. Keuangan dan Perbankan	293.873,08	309.850,31	325.962,55
9. Jasa-jasa	290.160,91	318.952,56	350.635,45
Jumlah	1.799.484,85	1.905.182,86	2.020.895,76

Sumber : Binjai Dalam Angka 2011

Keterangan : ^{x)} Atas Dasar Harga Konstan 2000

^{r)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Tabel : 18.3. Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kota Binjai Tahun 2008-2010 (Persen)

Lapangan Usaha	2008	2009 ^{r)}	2010 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	2,70	3,48	3,79
2. Penggalian	12,68	1,85	1,99
3. Industri	2,49	4,40	4,76
4. Listrik, Gas, dan Air	3,08	7,90	7,96
5. Bangunan	9,85	9,89	9,94
6. Perdagangan	4,77	3,55	3,79
7. Angkutan dan Komunikasi	8,91	11,03	11,08
8. Keuangan dan Perbankan	4,39	5,44	5,20
9. Jasa-jasa	7,41	9,92	9,93
Jumlah	5,54	5,87	6,07

Sumber : Binjai Dalam Angka 2011

Keterangan : ^{x)} Atas Dasar Harga Konstan 2000

^{r)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BINJAI

Jl. WR Mongonsidi No. 22 Binjai 20714
Telp : 061-8826571 Faks : 061-8821146
email : bps1276@bps.go.id